

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG DAMPAK MEROKOK DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG

by YOHANA TERESIA KEWA

Submission date: 27-Sep-2021 01:39AM (UTC-0700)

Submission ID: 1609267805

File name: versitas_Tribhuwana_Tunggadewi_Malang_-_Yohana_Teresia_Kewa.docx (173.72K)

Word count: 990

Character count: 6228

2
**HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG DAMPAK MEROKOK DENGAN
PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS
TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG**

RINGKASAN

Salah satu jenis tembakau yang dibakar dan dihisap dan mengandung nikotin tanpa bahan tambahan dan menjadi suatu isu nasional didalam organisasi kesehatan dan mempunyai dampak negatif pada kesehatan dan sangat bergantung karena mengandung nikotin dan bisa menimbulkan sentimen . Motivasi di balik tinjauan ini adalah untuk ketahui hubungan pengaruh merokok, dan perilaku merokok pada mahasiswa di Perguruan Tinggi Tribhuwana Tunggadewi Malang. Pendekatan cross sectional. Sampel 50 siswa dengan menggunakan sipel random sampling. Kuesioner merupakan alat ukur yang digunakan . Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat informasi tentang dampak merokok pada golongan besar lebih tinggi yaitu 46% ke atas dari 23 orang dibandingkan dengan klasifikasi cukup yaitu 38% ke atas dari 19 orang dan klasifikasi kurang 16% ke atas dari 8 orang. Untuk perilaku merokok menunjukkan bagian yang lebih besar pada klasifikasi antagonis 90% ke atas dari 45 individu sedangkan pada kelas positif hanya 5% ke atas dari 5 individu. Hasil (p worth) sebesar 0,949, maka nilai tersebut sebesar $0,949 > 0,05$ yang berarti H_0 diakui sehingga disimpulkan tidak ada hubungan Pengetahuan Tentang Dampak Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang .

6
Kata Kunci : Pengetahuan, Dampak merokok, Perilaku merokok

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut setiyanto 2013 suatu pandangan yang sangat tidak diinginkan adalah merokok dan menguntungkan bagi para pebisnis dan sudah diketahui oleh masyarakat bahwa merokok dapat mengganggu kesehatan karena juga merupakan isu publik.

Informasi Eksplorasi Kesejahteraan Dasar (Riskesdas) Badan Kesejahteraan Sosial Tahun 2013, pervasives perokok di Indonesia pada tahun 2013 adalah 68,8% untuk pria, 6,9% untuk wanita, dan 36,3% untuk dominasi total di Indonesia. Pelaku rokok sering terjadi pada anak usia 15 tahun keatas dan terjadi pada tahun 2003 sampai 2017.

36,3% usia lanjut berusia 20-24 tahun 16,3%, usia 25-29 tahun 4,4% dan usia panjang 3,2% itu pada tahun 2007 . dan kebanyakan terjadi pada remaja dan anak-anak dan tahun 2011 alami peningkatan (Depkes, 2013).

Penelitian Worldwide Youth Tobacco menunjukkan dominasi remaja merokok di negara RI memang sangat menegangkan . sekitar 70 juta , 37 persen atau 25,9 anak di indonesia yang suka merokok dan sangat terbesar di asia

Di samping itu, konsekuensi Eksplorasi Kesejahteraan Dasar Indonesia 2013 menetapkan 24,3% perokok di Indonesia di suatu populasi . umur 10 sampai 14 tahun memang suka merokok yaitu 2,8 persen dan umur 10 -14 tahun sekitar 97,2%. Yang usia dewasa 15-19 dan tertarik pada usia 5-9 tahun sebesar 1,1%, 1014 tahun pada 24,0% dan 15-19 tahun pada 74,9% (Layanan Kesejahteraan, 2013).

Suatu ketergantungan yang terjadi apabila terlalu konsumsi rokok karena nikotin yang terkandung atau disebut dengan nikotin ketergantungan. Sifat pembentuk kebiasaannya dapat membuat tubuh dipengaruhi oleh zat-zat tersebut (Komisaris dan Avin, 2000). Ketahanan nikotin terbentuk pada saat porsi pertama, dengan cara ini pengguna zat nikotin terus dosis untuk mengimbangi dampak dan mencegah manifestasi yang meluas (Sudiono, 2007).

Seperti yang ditunjukkan oleh Goodwin et al (2011) mengapa seseorang sampai tidak berhenti merokok yaitu karena ketergantungan pada rokok tersebut dan ada indikator akibat pendamping merokok dan olahraga atau pelatihan yang rendah sehingga tetap masih merokok

Peluang atau investigasi sekitar 3 juta orang yang meninggal akibat kuat merokok. Orang Amerika sekitar 20 persen memenuhi pedoman awal untuk efek insidental. Di antara perokok, sekitar setengah 80% memutuskan untuk memenuhi kebutuhan nikotin (Ashton, 2010).

Beberapa penyelidikan hasil potensial untuk perokok telah menunjukkan bahwa mereka pasti tahu tentang penyakit yang berbeda yang menyebabkan lewat dari non-perokok. risiko sepenuhnya terkait dengan pengembangan dan orang di

produsen. Untuk orang-orang tertentu yang belum merokok, mereka harus cepat merokok atau dianggap sebagai perokok (Sari, 2003).

Risiko merokok terhadap kesejahteraan sangat dirasakan secara luas. Eksplorasi yang diarahkan oleh para spesialis beri bukti nyata tentang risiko merokok terhadap kesejahteraan perokok dan secara mengejutkan semua orang di sekitarnya (Aydid, 2000). Merokok bukan hanya merugikan perokok tetapi sudah dianggap merusak agama tapi banyak yang tidak menghiraukan. Yang pasti, merokok adalah sesuatu yang khas dalam iklim sekolah, misalnya di halaman atau pekarangan. Sedangkan individu yang berada di lingkungan akademik sebaiknya mengecek informasi bahaya merokok (Anggarawati, 2013).

Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa FIKES melihat masih ada yang merokok di sekitar lahan, misalnya di belakang peti kemas, garasi parkir, dan taman pekarangan. Mahasiswa FIKES merupakan jadi perlu diadakan sosialisasi agar perilaku mahasiswa FIKES menjadi baik. UNITRI merupakan salah satu kampus di Malang yang terdiri dari beberapa struktur. Tenaga kerja ini berkonsentrasi pada berbagai bidang masih ada yang roko dilapangan ,tempat nongkrong .

Hasil Berdasarkan penelitian oleh Powe (2007) tentang mentalitas dan keyakinan serta indikator merokok di sekolah atau mahasiswa, tercatat bahwa lebih dari setengah pernah mencoba merokok. Umur 15 tahun keatas suka sekali merokok dan terus bergantung.sesuai dengan Bagus dan Januartha (2012) dalam eksplorasinya berkaitan dengan penyelidikan tingkat informasi remaja tentang perilaku merokok. bahwa variabel otonom pada dasarnya mempengaruhi tingkat informasi remaja tentang perilaku merokok. Pemeriksaan tersebut adalah usia,

pendidikan orang tua, wali perokok atau bukan, korespondensi dengan ayah, pergerakan dengan teman dan kekuatan untuk mengetahui promosi rokok.

Informasi atau intelektual merupakan area vital dalam membentuk aktivitas atau perilaku seseorang. Perilaku yang bergantung pada informasi akan bertahan lebih lama daripada perilaku yang tidak dipahami oleh informasi. Seperti yang ditunjukkan oleh Green (1991) perilaku berasal dari 3 variabel, salah satunya adalah faktor kecenderungan. Faktor kecenderungan adalah faktor yang ada di dalam diri seseorang, yang meliputi informasi, perspektif, keyakinan, kecenderungan, dan kualitas.).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengetahuan mahasiswa tentang dampak merokok dengan perilaku merokok pada mahasiswa di UNITRI

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisa Bagaimana Pengetahuan Mahasiswa Tentang Dampak Merokok Dengan Perilaku Merokok Di UNITRI

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan tentang dampak merokok pada mahasiswa di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
2. Mengidentifikasi perilaku merokok pada mahasiswa di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
3. Menganalisa hubungan pengetahuan mahasiswa tentang dampak merokok dengan perilaku merokok pada mahasiswa di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Bisa menambah referensi

7

1.4.2 Manfaat Praktis

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat secara umum, perawat serta mahasiswa

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG DAMPAK MEROKOK DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI MALANG

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	8%
2	repo.unikadelasalle.ac.id Internet Source	3%
3	skripsipedia.wordpress.com Internet Source	2%
4	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
5	moam.info Internet Source	1%
6	mulkanaziman7.blogspot.com Internet Source	1%
7	www.slideshare.net Internet Source	1%
8	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%

9

Hadiyati Fudla, Ninik Mudjihartini, Helda Khusun. "Effect of four weeks of 5:2 intermittent fasting on energy intake and body mass index among obese male students aged 18-25", *Obesity Medicine*, 2021

Publication

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG DAMPAK MEROKOK DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWA DI UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
